

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti empiris terkait pengaruh *external pressure*, *ineffective monitoring*, *change in auditor*, *change in director*, *frequent number of CEO's picture*, dan *political connection* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Berdasarkan hasil dari analisis data yang telah dilakukan memberikan bukti bahwa :

- a. Tekanan atau stimulus dengan proksi *external pressure* dan diukur dengan rasio *leverage* (LEV) berpengaruh negatif terhadap *financial statement fraud*.
- b. Peluang dengan proksi *ineffective monitoring* dan diukur dengan rasio jumlah dewan komisaris independen (BDOUT) tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.
- c. Rasionalisasi dengan proksi *change in auditor* dan diukur dengan variabel *dummy* (AUDCHANGE) tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.
- d. Kapabilitas dengan proksi *change in director* dan diukur dengan variabel *dummy* (DCHANGE) tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.
- e. Ego dengan proksi *frequent number of CEO's picture* dan diukur dengan frekuensi jumlah foto dari CEO muncul pada *annual report* perusahaan berpengaruh negatif terhadap *financial statement fraud*.

- f. Kolusi dengan proksi *political connection* dan diukur dengan variabel *dummy* berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*.

5.2. Implikasi

Penelitian yang telah dilakukan ini mampu memberikan gambaran terkait faktor yang berpotensi dalam *financial statement fraud*. Dengan ini, pihak manajemen diharapkan mampu menyusun laporan keuangan yang lebih berkualitas, sehingga mampu membantu pihak investor dalam upaya pengambilan keputusan. Dari hasil penelitian ini, faktor yang berpengaruh positif terhadap potensi *financial statement fraud* adalah kolusi yang diproksikan dengan koneksi politik.

Keberadaan dari koneksi politik dianggap sebagai hak istimewa yang terkadang disalahgunakan oleh pihak manajer untuk melakukan tindakan *fraud* dengan menjadikan kepentingan perusahaan sebagai alasannya. Koneksi politik yang dimiliki ini mampu mempermudah perusahaan dalam memperoleh dana dibandingkan dengan perusahaan yang tidak memiliki koneksi politik. Kemudahan memperoleh dana ini juga dapat berujung kepada kesulitan perusahaan dalam mengembalikannya. Namun, dengan kondisi keuangan yang buruk sekalipun, kelangsungan hidup perusahaan juga dapat lebih terjamin dengan adanya koneksi politik, dan untuk menjaga reputasinya, perusahaan mampu dengan mudah untuk melakukan kecurangan dengan manipulasi laporan keuangan.

Implikasinya, pihak investor harus mampu memperhatikan isu-isu politik dan kaitannya dengan perusahaan, serta *track record* perusahaan yang memiliki

hubungan politik dengan pemerintah, apakah pernah atau terindikasi melakukan *fraud* atau tidak. Auditor juga harus mampu mendeteksi lebih awal akan kemungkinan *fraud* yang dapat terjadi supaya tidak merugikan pihak-pihak yang melakukan pengambilan keputusan.

5.3. Keterbatasan

Keterbatasan pada penelitian ini adalah ketidaklengkapan informasi yang dibutuhkan pada beberapa perusahaan dan menyebabkan sebanyak 43 perusahaan harus tereliminasi karena tidak memenuhi kriteria sampel penelitian. Proksi *frequent number of CEO's picture* menggunakan data laporan tahunan perusahaan yang di mana pada laporan tersebut tidak menyajikan foto atau gambar secara jelas, sehingga frekuensi foto yang dihitung tidak dapat dikatakan valid sepenuhnya. Proksi *change in auditor* yang tidak mampu menggambarkan dengan jelas terkait alasan perusahaan mengganti auditor, apakah disebabkan oleh adanya *fraud* atau bukan. Selain itu, proksi *political connection* juga terkadang menimbulkan subjektivitas dalam penentuan ada tidaknya hubungan politik antara perusahaan dengan pemerintah, terlebih pada sektor perusahaan yang dipilih di mana terdapat beberapa perusahaan yang didominasi oleh pemerintah dan hubungan politik yang dimilikinya tidak tertulis secara langsung pada *annual report* perusahaan.

5.4. Saran

Peneliti selanjutnya disarankan agar memilih proksi yang diukur dengan rasio karena pada penelitian ini, proksi yang diukur dengan variabel *dummy* cukup memengaruhi terjadinya bias pada data. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan variabel lain selain *external pressure* karena

variabel tersebut memiliki angka koefisien regresi yang jauh untuk dapat dikatakan memengaruhi. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan proksi *financial target* yang diukur dengan *return on assets* (ROA) sebagai proksi dari tekanan atau stimulus yang mampu menggambarkan upaya perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan asetnya secara efektif.

Variabel *frequent number of CEO's picture* (CEOPIC) juga dapat diganti dengan CEO *expertise* atau keahlian CEO untuk menghindari ketidakjelasan foto atau gambar yang dimuat pada laporan tahunan perusahaan karena CEO *expertise* merupakan CEO yang dianggap lebih berpengalaman dan berpotensi menimbulkan *fraud* karena sifat arogan atas pengalaman atau keahlian yang dimilikinya. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk mengganti proksi dari rasionalisasi, yaitu *change in auditor* yang diganti dengan opini audit yang lebih mampu memberikan informasi mengenai wajar atau tidaknya penyajian laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2018). *Report to the Nations 2018 Global Study on Occupational Fraud and Abuse*.
- ACFE. (2019). *Survei Fraud Indonesia*.
- ACFE. (2022). *Occupational Fraud 2022: A Report to the Nations*.
- Achmad, T., Ghozali, I., & Pamungkas, I. D. (2022). Hexagon Fraud: Detection of Fraudulent Financial Reporting in State-Owned Enterprises Indonesia. *Economies*, 10(1). <https://doi.org/10.3390/economies10010013>
- Achmad, T., Ghozali, I., Rahardian, M., Helmina, A., Hapsari, D. I., & Pamungkas, I. D. (2023). Detecting Fraudulent Financial Reporting Using the Fraud Hexagon Model: Evidence from the Banking Sector in Indonesia. *Economies*, 10(1). <https://doi.org/10.3390/economies>
- Agustina, R. D., & Pratomo, D. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3, 44–62.
- Albretch, W. S., Albretch, C. O., Albretch, C. C., & Zimbelman, M. F. (2011). *Fraud Examination* (4th ed.). South-Western.
- Al-Shammari, M., Rasheed, A., & Al-Shammari, H. A. (2019). CEO narcissism and corporate social responsibility: Does CEO narcissism affect CSR focus? *Journal of Business Research*, 104, 106–117. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.005>
- Azwar, M. (2023). *IHSG Cerah, Sektor-Sektor Ini Jadi Pendorong*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230302154148-17-418383/ihsg-cerah-sektor-sektor-ini-jadi-pendorong#:~:text=Berdasarkan%20data%20dari%20Bursa%20Efek%20Indonesia%20via%20Refinitiv%2C,paling%20menguntungkan%20indeks%20engan%20kenaikan%20lebih%20dari%202%2C77%25>.
- CNN Indonesia. (2019). *Kronologi Kisruh Laporan Keuangan Garuda Indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190430174733-92-390927/kronologi-kisruh-laporan-keuangan-garuda-indonesia>
- Cressey, D. (1953). *Others People Money: A Study in Theosocial Psychology of Embezzlement*. Patterson Smith.
- Crowe, H. (2011). The Fraud Pentagon: Considering the Five Elements of Fraud. *The CPA Journal*.

- Dechow, P. M., Ge, W., Foster, M. G., Larson, C. R., Sloan, R. G., Chamberlain, S., Dichev, I., Jorgensen, B., Kinney, B., Marquardt, C., Pincus, M., & Shi, C. (2009). Predicting Material Accounting Misstatements. In *Conference*.
- Dechow, P. M., Larson, C. R., Sloan, R. G., & Ge, W. (2007). Predicting Material Accounting Manipulations. *Contemporary Accounting Research*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Universitas Diponegoro.
- Haqq, A. P. N. A., & Budiwitjaksono, G. S. (2020). Fraud Pentagon for Detecting Financial Statement Fraud. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 22(3). <https://doi.org/10.14414/jebav.v22i3.1788>
- Hartomo, G. (2019). *Kronologi Kasus Laporan Keuangan Garuda Indonesia hingga Kena Sanksi*. <https://economy.okezone.com/read/2019/06/28/320/2072245/kronologi-kasus-laporan-keuangan-garuda-indonesia-hingga-kena-sanksi>
- Hartono, J. (2017). *Metodolodi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (6th ed.). Universitas Gajah Mada .
- Hugo, J. (2019). Efektivitas Model Beneish M-Score dan Model F-Score Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 165. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v3i1.2296>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure*.
- Jusup, Al. H. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)* (2nd ed.). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (Yayasan Keluarga Pahlawan Negara).
- Kementerian PUPR. (2019). *Presiden Jokowi : Ketersediaan Infrastruktur Menjadi Pondasi Indonesia Menuju Negara Maju*.
- Khamainy, A. H., Ali, M., & Setiawan, M. A. (2022). Detecting financial statement fraud through new fraud diamond model: the case of Indonesia. *Journal of Financial Crime*, 29(3), 925–941. <https://doi.org/10.1108/JFC-06-2021-0118>
- Kusumosari, L., & Solikhah, B. (2021). Analisis Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Fraud Hexagon Theory. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3).
- Nadziliyah, H., & Primasari, N. S. (2022). Analisis Fraud Hexagon Terhadap Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi. *Accounting and Finance Studies*, 2(1), 21–39. <https://doi.org/10.47153/afs21.2702022>

- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik*.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik*.
- Rahman, A. A., & Nurbaiti, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan dalam Perspektif Fraud Pentagon (Studi pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017). *Journal Accounting and Finance*, 3(2).
- Situngkir, N. C., & Triyanto, D. N. (2020). Detecting Fraudulent Financial Reporting Using Fraud Score Model and Fraud Pentagon Theory : Empirical Study of Companies Listed in the LQ 45 Index. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 23(03). <https://doi.org/10.33312/ijar.486>
- Triyanto, D. N. (2019). Detection of Financial Reporting Fraud: The Case of Socially Responsible Firms. *Journal of Economics*, 22(3), 399–410. <https://doi.org/10.14414/jebav.v22i3.1792>
- Vousinas, G. L. (2019). Advancing theory of fraud: the S.C.O.R.E. model. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 372–381. <https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0128>
- Wells, J. T. (2013). *Corporate Fraud Handbook: Prevention and Detection* (5th ed.). Wiley.
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud. *The CPA Journal*.



Lampiran 1
Sampel Perusahaan

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Sub Sektor
1	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk	Energi
2	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	
3	POWR	Cikarang Listrindo Tbk	
4	RAJA	Rukun Raharja Tbk	
5	TGRA	Terregra Asia Energy Tbk	
6	CASS	Cardig Aero Services Tbk	Jalan Tol, Pelabuhan, Bandara, dan Sejenisnya
7	CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	
8	IPCC	Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	
9	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk	
10	META	Nusantara Infrastructure Tbk	
11	EXCL	XL Axiata Tbk	Telekomunikasi
12	FREN	Smartfren Telecom Tbk	
13	ISAT	Indosat Tbk	
14	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	
15	AKSI	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk	
16	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	Transportasi
17	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	
18	BIRD	Blue Bird Tbk	
19	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk	
20	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk	
21	CMPP	Air Asia Indonesia Tbk	
22	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk	
23	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	
24	IATA	MNC Energy Investments Tbk	
25	IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk	
26	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk	
27	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk	
28	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	

29	MIRA	Mitra International Resources Tbk	Transportasi
30	PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk	
31	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk	
32	PTIS	Indo Straits Tbk	
33	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk	
34	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk	
35	SMDR	Samudera Indonesia Tbk	
36	SOCI	Soechi Lines Tbk	
37	TAXI	Express Transindo Utama Tbk	
38	TMAS	Pelayaran Tempuran Emas Tbk	
39	TPMA	Trans Power Marine Tbk	
40	WEHA	Weha Transportasi Indonesia Tbk	
41	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk	
42	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk	
43	BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk	
44	CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	
45	GOLD	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	
46	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk	
47	OASA	Protech Mitra Perkasa Tbk	
48	SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk	
49	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk	
50	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk	

Lampiran 2

Data *LEV*, *BDOUT*, *AUDCHANGE*, *DCHANGE*, *CEOPIC*, *POLCONN*, dan *F-SCORE*

Kode	Tahun	LEV	BDOUT	AUD CHANGE	DCHANGE	CEO PIC	POL CONN	F-SCORE
KOPI	2017	0.180	0.333	0	0	6	0	0.577
	2018	0.455	0.333	0	0	5	0	-2.773
	2019	0.418	0.333	0	0	3	0	0.720
	2020	0.529	0.667	0	0	3	0	-0.021
	2021	0.356	0.25	0	0	3	0	-0.006
PGAS	2017	0.473	0.333	0	1	11	1	0.212
	2018	0.597	0.333	0	1	4	1	-0.189
	2019	0.561	0.333	0	0	10	1	0.236
	2020	0.608	0.500	0	1	1	1	-0.218
	2021	0.563	0.500	0	1	3	1	0.337
POWR	2017	0.516	0.333	0	0	4	0	0.033
	2018	0.511	0.333	0	0	4	0	-0.010
	2019	0.502	0.333	0	0	3	0	0.136
	2020	0.501	0.429	0	0	2	0	-0.151
	2021	0.486	0.429	0	0	3	0	0.121
RAJA	2017	0.201	0.500	0	1	12	0	1.464
	2018	0.311	0.500	0	0	8	0	-0.231
	2019	0.320	0.500	0	0	6	0	-0.302
	2020	0.260	0.500	0	0	6	0	0.299
	2021	0.491	0.333	1	0	4	0	-0.442
TGRA	2017	0.078	0.333	0	0	10	0	0.478
	2018	0.230	0.333	0	0	7	0	-0.203
	2019	0.370	0.333	0	0	5	0	8.508
	2020	0.194	0.333	0	0	6	0	0.183
	2021	0.217	0.333	1	0	4	0	-0.201
CASS	2017	0.591	0.500	0	0	2	0	-0.059
	2018	0.605	0.500	0	0	3	0	-0.133
	2019	0.635	0.500	1	0	3	0	-0.038
	2020	0.694	0.333	0	1	3	0	-16.082
	2021	0.629	0.333	0	0	2	0	1.254
CMNP	2017	0.479	0.333	0	0	3	1	0.161

	2018	0.478	0.667	0	1	3	0	-0.131
	2019	0.488	0.333	0	0	5	0	-0.38
	2020	0.405	0.333	0	0	3	1	0.944
	2021	0.314	0.333	1	1	3	1	1.685
IPCC	2017	0.292	0.200	0	0	24	1	0.412
	2018	0.121	0.500	0	0	32	1	0.732
	2019	0.151	0.500	0	1	5	1	-0.333
	2020	0.449	0.250	0	1	9	1	-0.256
	2021	0.457	0.500	0	1	4	1	0.622
JSMR	2017	0.768	0.333	0	0	11	1	0.223
	2018	0.755	0.333	0	0	16	0	-1.426
	2019	0.767	0.333	0	0	11	0	-1.986
	2020	0.762	0.400	0	1	4	1	-0.366
	2021	0.748	0.333	0	0	5	1	1.461
META	2017	0.523	0.667	0	0	11	0	-0.333
	2018	0.308	0.333	0	0	12	0	2.411
	2019	0.371	0.333	1	0	8	0	0.440
	2020	0.426	0.250	0	0	8	0	-0.123
	2021	0.490	0.250	0	0	8	0	-0.627
EXCL	2017	0.616	0.333	0	0	4	1	0.139
	2018	0.682	0.333	0	0	12	1	-0.128
	2019	0.695	0.333	0	0	2	1	-0.108
	2020	0.718	0.333	0	0	2	1	0.583
	2021	0.724	0.375	0	0	14	1	-0.137
FREN	2017	0.617	0.750	0	0	5	1	1.892
	2018	0.506	0.750	0	0	5	1	0.881
	2019	0.539	0.750	0	0	4	1	0.169
	2020	0.680	0.500	0	0	4	1	-0.329
	2021	0.708	0.600	0	0	2	1	0.860
ISAT	2017	0.708	0.300	0	1	6	1	-0.169
	2018	0.772	0.300	0	1	5	1	-0.579
	2019	0.782	0.300	0	1	8	1	0.128
	2020	0.794	0.300	0	0	4	1	0.412
	2021	0.837	0.300	0	1	10	1	0.434
TLKM	2017	0.435	0.571	0	0	17	1	-0.129
	2018	0.431	0.429	0	0	19	1	-0.192
	2019	0.470	0.500	0	1	12	1	-0.059

	2020	0.510	0.333	0	0	10	1	0.007
	2021	0.475	0.333	0	0	6	1	2.325
AKSI	2017	0.280	0.333	0	1	2	0	0.695
	2018	0.601	0.500	0	0	2	0	-0.258
	2019	0.600	0.500	1	0	2	0	-0.297
	2020	0.643	0.500	0	0	2	0	0.122
	2021	0.526	0.500	0	0	2	0	0.651
ASSA	2017	0.702	0.333	0	0	3	0	-0.054
	2018	0.720	0.333	0	0	4	0	0.010
	2019	0.724	0.500	0	0	4	0	-0.04
	2020	0.722	0.333	0	0	3	0	0.058
	2021	0.707	0.333	0	0	2	0	0.515
BBRM	2017	0.680	0.400	0	0	2	0	-0.256
	2018	0.735	0.500	0	0	2	0	0.579
	2019	0.765	0.500	0	0	2	0	-0.482
	2020	0.807	0.333	0	1	2	0	-0.714
	2021	0.759	0.333	0	0	3	0	-0.564
BIRD	2017	0.243	0.375	0	0	6	0	0.151
	2018	0.243	0.375	0	0	5	0	-0.085
	2019	0.272	0.429	0	1	14	0	-0.037
	2020	0.278	0.429	0	0	8	0	-0.412
	2021	0.220	0.375	0	1	11	0	-0.193
BLTA	2017	0.607	0.333	0	0	2	1	0.084
	2018	0.594	0.333	0	0	4	1	-0.242
	2019	0.545	0.333	0	0	4	1	-0.191
	2020	0.578	0.500	0	0	3	1	-0.486
	2021	0.544	0.500	0	0	3	1	1.055
BULL	2017	0.492	0.667	0	0	4	0	0.297
	2018	0.413	0.667	0	0	4	0	0.104
	2019	0.486	0.667	0	0	3	0	-0.106
	2020	0.577	0.500	0	1	3	0	-0.043
	2021	0.815	0.500	0	0	6	0	-0.42
CMPP	2017	0.988	0.333	1	1	3	0	-0.406
	2018	1.282	0.333	0	0	13	0	-1.051
	2019	0.923	0.333	0	0	9	0	2.371
	2020	1.479	0.333	0	0	5	0	-0.779
	2021	2.011	0.500	0	0	4	0	7.573

GIAA	2017	0.751	0.333	0	1	5	0	-1.459
	2018	0.792	0.429	1	1	6	0	-0.948
	2019	0.838	0.600	1	1	3	0	3.467
	2020	1.180	0.400	0	0	3	0	-3.184
	2021	1.849	0.667	1	0	4	0	-1.536
HITS	2017	0.764	0.500	0	0	15	0	-0.128
	2018	0.730	0.500	0	1	9	0	-0.143
	2019	0.691	0.500	0	0	13	0	0.233
	2020	0.695	0.500	0	0	13	0	-0.262
	2021	0.716	0.500	0	1	14	0	-0.303
IATA	2017	0.433	0.333	0	0	2	1	0.094
	2018	0.439	0.333	1	0	3	1	0.448
	2019	0.414	0.333	0	0	3	1	-0.338
	2020	0.722	0.500	1	0	3	1	-1.524
	2021	0.726	0.500	0	0	4	1	0.649
IPCM	2017	0.260	0.333	0	0	7	1	0.423
	2018	0.102	0.333	0	0	23	1	0.401
	2019	0.156	0.500	0	1	10	1	0.789
	2020	0.225	0.500	0	1	11	1	-0.113
	2021	0.190	0.500	0	0	14	1	1.155
LEAD	2017	0.532	0.333	0	0	5	0	0.158
	2018	0.685	0.333	0	0	4	0	-0.598
	2019	0.732	0.333	0	0	5	0	-0.115
	2020	0.732	0.333	0	0	3	0	0.202
	2021	0.742	0.333	0	0	5	0	-0.193
LRNA	2017	0.176	0.333	1	0	4	0	-1.067
	2018	0.141	0.25	0	0	4	0	0.164
	2019	0.137	0.25	0	0	4	0	0.040
	2020	0.193	0.25	1	0	4	0	-0.295
	2021	0.198	0.400	0	0	3	0	0.066
MBSS	2017	0.218	0.400	0	0	3	0	0.401
	2018	0.285	0.400	0	0	3	0	-0.25
	2019	0.212	0.400	0	1	3	0	0.577
	2020	0.195	0.400	0	0	2	0	-0.617
	2021	0.048	0.500	0	1	1	0	0.767
MIRA	2017	0.388	0.333	1	0	3	0	0.093
	2018	0.301	0.333	0	0	3	0	0.428

	2019	0.333	0.333	0	0	4	0	0.176
	2020	0.321	0.333	1	1	4	1	1.104
	2021	0.326	0.333	0	0	2	0	-0.096
PORT	2017	0.497	0.500	0	1	3	0	0.332
	2018	0.549	0.500	0	0	4	0	-0.311
	2019	0.540	0.500	0	0	3	0	0.758
	2020	0.600	0.500	0	0	3	0	-0.504
	2021	0.551	0.500	0	0	3	0	-0.121
PSSI	2017	0.399	0.500	1	0	4	1	0.180
	2018	0.349	0.333	0	0	10	1	0.592
	2019	0.382	0.500	0	0	12	1	-0.485
	2020	0.356	0.500	0	0	6	1	0.595
	2021	0.289	0.400	0	0	5	1	0.306
PTIS	2017	0.593	0.500	0	1	3	0	1.880
	2018	0.567	0.500	1	0	3	0	0.108
	2019	0.540	0.500	0	0	4	0	-0.274
	2020	0.529	0.500	0	0	3	0	-0.307
	2021	0.544	0.500	0	0	5	0	0.811
SDMU	2017	0.423	0.333	0	0	2	0	0.065
	2018	0.469	0.333	0	0	2	0	-0.204
	2019	0.765	0.333	0	0	2	0	0.304
	2020	0.956	0.333	0	0	2	0	0.205
	2021	1.011	0.333	0	0	2	0	-0.266
SHIP	2017	0.610	0.500	0	1	3	0	-0.081
	2018	0.583	0.500	0	0	5	0	0.022
	2019	0.523	0.500	0	0	3	0	0.189
	2020	0.542	0.500	0	0	3	0	-0.451
	2021	0.536	0.500	0	0	3	0	0.629
SMDR	2017	0.480	0.400	0	0	6	1	-0.130
	2018	0.489	0.400	0	0	3	1	-0.051
	2019	0.523	0.400	1	0	8	1	-0.193
	2020	0.579	0.333	0	1	5	1	0.252
	2021	0.540	0.333	0	0	7	1	0.278
SOCI	2017	0.464	0.333	0	0	5	0	1.399
	2018	0.512	0.333	0	0	3	0	-0.471
	2019	0.512	0.333	0	0	2	0	0.264
	2020	0.453	0.333	0	0	1	0	0.385

	2021	0.416	0.500	0	0	1	0	0.085
TAXI	2017	0.877	0.333	1	0	3	1	-1.015
	2018	1.461	0.333	0	0	2	1	-1.553
	2019	1.947	0.333	1	1	3	1	2.149
	2020	3.152	0.500	0	0	2	1	-2.369
	2021	0.164	0.500	1	0	2	1	6.148
TMAS	2017	0.649	0.667	0	0	2	0	-0.226
	2018	0.623	0.667	0	1	4	0	0.267
	2019	0.638	0.667	0	0	3	0	-0.003
	2020	0.684	0.667	0	0	3	0	0.068
	2021	0.619	0.667	0	1	5	0	0.358
TPMA	2017	0.393	0.333	0	0	3	0	0.286
	2018	0.322	0.333	0	0	3	0	0.084
	2019	0.292	0.333	0	0	3	0	-0.030
	2020	0.258	0.333	0	0	3	0	-0.024
	2021	0.224	0.333	0	0	2	0	0.257
WEHA	2017	0.492	0.500	0	0	10	0	1.608
	2018	0.539	0.500	0	0	8	0	-0.236
	2019	0.437	0.500	0	0	4	0	-0.064
	2020	0.466	0.500	0	0	5	0	-1.034
	2021	0.512	0.500	0	1	4	0	0.553
WINS	2017	0.405	0.333	0	0	5	0	-0.469
	2018	0.378	0.333	0	0	4	0	-0.107
	2019	0.373	0.333	0	0	3	0	-0.228
	2020	0.363	0.333	0	0	2	0	-0.122
	2021	0.215	0.667	0	0	4	0	0.248
BALI	2017	0.530	0.333	0	0	7	0	0.412
	2018	0.507	0.333	0	0	9	0	0.181
	2019	0.542	0.333	0	0	6	0	0.045
	2020	0.531	0.333	0	0	6	0	0.338
	2021	0.530	0.333	0	0	3	0	0.013
BUKK	2017	0.556	0.333	0	0	8	0	-0.760
	2018	0.554	0.333	0	0	4	0	-0.088
	2019	0.485	0.333	0	0	7	0	0.850
	2020	0.429	0.333	0	0	8	0	-1.000
	2021	0.365	0.333	1	0	5	0	0.403
CENT	2017	0.340	0.500	0	1	0	0	0.376

	2018	0.417	0.500	1	0	6	0	-0.260
	2019	0.474	0.500	0	0	3	0	-0.145
	2020	0.676	0.500	0	0	3	0	-0.828
	2021	0.711	0.500	0	0	2	0	0.945
GOLD	2017	0.478	0.500	0	0	3	0	1.285
	2018	0.607	0.500	0	0	4	0	-0.499
	2019	0.101	0.500	0	0	5	0	1.241
	2020	0.085	0.500	1	0	3	0	2.604
	2021	0.095	0.500	0	0	4	0	-0.251
IBST	2017	0.321	0.333	0	0	5	1	0.202
	2018	0.324	0.333	0	0	3	1	0.237
	2019	0.347	0.333	0	0	9	1	0.206
	2020	0.404	0.333	0	0	8	1	0.082
	2021	0.310	0.333	0	0	3	1	-0.045
OASA	2017	0.111	0.333	0	0	2	0	0.411
	2018	0.014	0.333	0	1	2	0	1,053
	2019	0.020	0.333	0	0	2	0	0.000
	2020	0.009	0.333	0	0	2	0	-13.919
	2021	0.003	0.667	0	1	10	0	0.000
SUPR	2017	0.675	0.400	0	0	3	0	0.417
	2018	0.746	0.400	0	0	5	0	-0.483
	2019	0.843	0.400	0	0	3	0	0.528
	2020	0.837	0.400	0	0	3	0	0.235
	2021	0.724	0.667	1	1	2	0	0.407
TBIG	2017	0.876	0.500	0	0	4	0	0.748
	2018	0.874	0.500	0	0	7	0	-0.462
	2019	0.821	0.500	0	0	5	0	0.039
	2020	0.745	0.500	0	0	4	0	-0.376
	2021	0.766	0.500	0	0	5	0	0.483
TOWR	2017	0.622	0.333	0	0	2	0	-0.025
	2018	0.65	0.333	0	0	2	0	-0.366
	2019	0.683	0.500	0	0	2	0	-0.313
	2020	0.703	0.500	0	0	3	0	0.212
	2021	0.817	0.400	0	0	4	0	-0.841

Lampiran 3

Hasil Olah Data SPSS 26

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
LEV	228	0,003	1,849	0,5239	0,2469
BDOUT	228	0,250	0,750	0,4183	0,1088
AUDCHANGE	228	0,000	1,000	0,1000	0,2960
DCHANGE	228	0,000	1,000	0,1800	0,3850
CEOPIC	228	0,000	23,000	5,0200	3,571
POLCONN	228	0,000	1,000	0,2800	0,450
Fscore	228	-1,986	1,685	0,0096	0,5283
Valid N (listwise)	228				

Hasil Uji Normalitas

		Unstandardiz ed Residual
N		228
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,000
	Std. Deviation	0,468
	Most Extreme Differences	
	Absolute	0,056
	Positive	0,056
	Negative	-0,050
Test Statistic		0,056
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,078 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	0,324	0,148		2,187	0,030		
LEV	-0,855	0,129	-0,400	-6,640	0,000	0,979	1,021
BDOUT	0,487	0,295	0,100	1,654	0,100	0,962	1,039
AUDCHAN GE	-0,181	0,107	-0,101	-1,692	0,092	0,985	1,015
DCHANGE	0,100	0,084	0,073	1,196	0,233	0,948	1,055
CEOPIC	-0,025	0,009	-0,172	-2,778	0,006	0,924	1,082
POLCONN	0,202	0,073	0,172	2,750	0,006	0,904	1,106

a. Dependent Variable: Fscore

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,288	0,095		3,039	0,003
LEV	0,084	0,082	0,068	1,018	0,310
BDOUT	-0,025	0,188	-0,009	-0,135	0,892
AUDCHAN GE	0,124	0,068	0,122	1,819	0,070
DCHANGE	0,046	0,054	0,058	0,853	0,395

CEOPIC	0,002	0,006	0,018	0,261	0,795
POLCONN	0,026	0,047	0,038	0,549	0,584

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,465 ^a	0,217	0,195	0,474	2,094

a. Predictors: (Constant), POLCONN, LEV, AUDCHANGE, BDOU, DCHANGE, CEOPIC

b. Dependent Variable: Fscore

Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,324	0,148		2,187	0,030
LEV	-0,855	0,129	-0,400	-6,640	0,000
BDOU	0,487	0,295	0,100	1,654	0,100
AUDCHANGE	-0,181	0,107	-0,101	-1,692	0,092
DCHANGE	0,100	0,084	0,073	1,196	0,233
CEOPIC	-0,025	0,009	-0,172	-2,778	0,006
POLCONN	0,202	0,073	0,172	2,750	0,006

a. Dependent Variable: Fscore

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13,716	6	2,286	10,179	0,000 ^b
	Residual	49,635	221	0,225		
	Total	63,351	227			

a. Dependent Variable: Fscore

b. Predictors: (Constant), POLCONN, LEV, AUDCHANGE, BDOUT, DCHANGE, CEOPIC

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,465 ^a	0,217	0,195	0,474

a. Predictors: (Constant), POLCONN, LEV, AUDCHANGE, BDOUT, DCHANGE, CEOPIC

b. Dependent Variable: Fscore

